

PEMBINAAN TARTIL AL-QUR'AN METODE TILAWATI DI IBU - IBU AISIYIAH RANTING JOGODALU BENJENG GRESIK

Muyasaroh

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik
muyas@umg.ac.id

Abstract

This dedication is motivated by the urgency of reading the Qur'an as part of Muslim worship

وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ « متفقٌ عليه »

Rasulullah said, "And the one who reads the Qur'an, while he is still stammering and heavy in reading it, then he will get two rewards." (HR. Bukhari Muslim)

In addition, reading the Qur'an must be correct, in accordance with the rules of tajwid science and tartil.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا - ع

Meaning: Or more than (half) that and read the Qur'an slowly.

The term tartil is interpreted as reading the Al- Qur'an to be calm and slow, with clear letters and waqafs. It can also be interpreted as reading correctly according to the rules of makharijul huruf and their Tajwid. The fact is that not all Aisyiyah members of the Jogodalu branch can read the Qur'an with tartil and according to the rules of tajwid science. Oriented to this problem, the community service activity is in the form of fostering the Practice of Tartil Al-Qur'an Tilawati Method in Aisyiyah Twigs, Jogodalu Village, Benjeng District, Gresik Regency. The purpose of the service is to realize reading the Qur'an in a tartil manner, which is in accordance with the rules of tajwid science and makharijul huruf. Methods of coaching and mentoring practice using the Lesson study method, namely: Plan, Do and Reflect. in the activity, the Do stage (providing Makharijul huruf and recitation material as well as mentoring the practice of reading the Al-Qur'an with the tilawati method which is followed by all administrators and members of Mrs. Aisyiyah) then the Reflection/see stage, namely the evaluation of the tartil al-Qur'an with the tilawati method as a group as well as evaluation of service activities. The outcome of the service is the increased competence in reading the Al-Qur'an for women of Aisyiyah Jogodalu Branch as well as the output of scientific articles in journals that are accredited by Sinta according to the output of mandatory service.

Keywords: Assistance, Tartil Al-Qur'an and the Tilawati method.

Abstrak

Pengabdian ini dilatar belakangi akan urgensi membaca Al-Quran sebagai bagian ibadah umat Islam.

وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ « متفقٌ عليه »

Rasulullah bersabda, "Dan orang yang membaca Al-Qur'an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala." (HR. Bukhari Muslim)

Selain itu, membaca al-Qur'an itu harus benar, tepat sesuai Qaidah ilmu tajwid dan secara tartil.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا - ع

Artinya : Atau lebih dari (seperdua) itu dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.

Istilah tartil ditafsirkan membaca al-Qur'an itu harus tenang dan pelan, dengan huruf-huruf dan waqaf-waqaf yang jelas. Dapat diartikan juga membaca dengan benar sesuai kaidah makharijul huruf dan Tajwidnya. Faktanya belum semua anggota Aisyiyah ranting Jogodalu bisa membaca al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah ilmu tajwid. Berorientasi permasalahan tersebut maka kegiatan pengabdian berupa pembinaan Praktek Tartil Al-Qur'an Metode Tilawati Di Ibu - Ibu Aisyiyah Ranting Desa Jogodalu,

Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Tujuan dari pengabdian yakni terwujudnya baca al-Qur'an yang tartil yakni sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf. Metode pembinaan dan pendampingan praktek menggunakan cara Lesson study yaitu : Plan, Do dan Refleksi. dalam kegiatan, tahapan Do (pemberian materi Makhorijul huruf dan tajwid sekaligus pendampingan praktek baca al-Qur'an metode tilawati yang di ikuti seluruh pengurus dan anggota ibu Aisyiyah) selanjutnya tahapan Refleksi/ see yakni evaluasi tartil al-Qur'an metode tilawati secara kelompok sekaligus evaluasi kegiatan pengabdian. Hasil Luaran pengabdian yaitu meningkatnya kompetensi baca al-Qur'an ibu – ibu Aisyiyah Ranting Jogodalu sekaligus luaran artikel ilmiah pada jurnal yang terakreditasi sinta sesuai luaran wajib pengabdian..

Kata kunci: pendampingan, Tartil Al-Qur'an dan metode Tilawati.

PENDAHULUAN

Mempelajari al- Qur'an menjadi bagian penting umat Islam karena merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat dan membacanya merupakan ibadah. Hadis dari Utsman bin Affan r.a., Rasulullah saw bersabda :



“Dari Rasulullah S.A.W bersabda: Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR Bukhari)¹

Begitu pula hadis yang diriwayatkan oleh Turmudzi :

“Rasulullah S.A.W bersabda; *Barang siapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah, ia mendapat satu kebaikan dan tiap kebaikan mendapat pahala lipat sepuluh. Aku tidak berkata alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.*”(HR.Turmudzi)²

Berorientasi pada urgensi membaca al-Qur'an maka seorang muslim menjadi keharusan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan

benar berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf.

Terdapat berbagai metode dalam membaca al-Qur'an diantaranya adalah metode Tilawati. Metode ini menekankan azas keseimbangan antara pembiasaan dan kebenaran membaca melalui car abaca simak dengan menggunakan pendekatan klasik dan personal.³ Jadi metode ini praktis dan mudah untuk diimplementasikan karena disampaikan dengan baca simak sehingga akan diketahui kesalahan secara langsung dan segera dibenarkan bacaannya.

Aisyiyah Ranting Jogodalu merupakan organisasi otonom perempuan Islam dibawah naungan muhammadiyah. Sudah seharusnya semua anggotanya fasih dalam membaca al-Qur'an, namun faktanya berbeda dengan kondisi yang ada dilapangan, sehingga jadi permasalahan yang urgen karena masih ada ibu –ibu aisyyiah yang kurang faham tentang makhorijul huruf dan tajwid terutama pada praktek tartilnya. Berorientasi pada persolan tersebut maka pengabdian berusaha memberikan solusi memberikan pembinaan praktek tartil al-Qur'an metode tilawati.

Program pengabdian ini

¹ al-Bukhari, *al-Jami' al-Sahih al-Musnad Min Hadith Rasul Allah saw Wa Sunanihi Wa Ayyamihi*, Juz 15, h. 439. CD Software Maktabah Samilah, Ishdar al-Thani

² Muhammad Ibn 'Isa al-Tirmidhi, *as-Sahih Sunan al-Tirmidhi*, Juz 10, 153. CD Software Maktabah Samilah, Ishdar al-Thani.

³ Andri Willy, Esty Puri Utami, *Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran* Proceeding UIN Sunan Gunung Jati Bandung Vol :1 No XLIII Desember2021. Hal 104

bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya baca al-Qur'an secara benar berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf. Sehingga dengan pembinaan dan pembiasaan baca al-Qur'an secara tartil akan menjadi budaya yang baik terutama bagi warga Aisyiyah ranting Jogodalu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

Melalui program ini, pengabdian mempunyai keinginan kuat untuk memberikan pembinaan karena sesuai dengan bidang pengabdian yakni PAI dan juga brsahadahkan Metode Tilawati sebagai bentuk darma pengabdian pada masyarakat.

METODE

Leson Study menjadi pilihan dalam pengabdian kali ini. Tapannya adalah *Plan*, *Do* dan *See* yang dpat dilihat pada gambar dibawah ini :



Tahapan awal atau *plan* berkoordinasi dengan Ketua, pengurus dan Anggota Aisyiyah di Ranting Jogodalu untuk menentukan waktu dan tempat pengabdian sekaligus menentukan pendamping yang profesional dalam tilawah Qur'an terutama yang mempunyai syahadah dalam metode Tilawati. Sebagaimana gambar dibawah ini :



Gambar 1: Syahadah Tilawati

Tahapan ke dua *do* yakni pelaksanaan kegiatan pengabdian dari dari pemberian materi sampai praktek baca Al-Qur'an satu persatu. Adapun materi yang pertama tentang pentingnya baca al-Qur'an, makharijul huruf dan sifatul huruf, materi ke dua tentang tajwid dan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktek. Berikut ini gambar pemateri :



Gambar 2: Pemateri Pengabdian ketua Aisyiyah Ranting Jogodalu

Ketiga merupakan tahapan *see/refleksi* yakni mendiskusikan evaluasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan dan sekaligus merencanakan follow up dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya ketua pengabdian menemui mitra melakukan observasi dikegiatan Ranting Aisyiyah yakni mengadakan baca al-Qur'an dan kajian keIslaman secara rutin tiap dua minggu sekali. Adapun tempatnya dilakukan

secara bergantian, kadang acara bertempat di masjid dan kadang di rumah anggota Aisyiyah. Pengabdian juga berdiskusi dengan ketua pimpinan Ranting Aisyiyah tentang permasalahan yang dihadapi mitra.

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan ketua Ranting maka disimpulkan bahwa permasalahannya adalah ada beberapa anggota yang kurang fasih dalam membaca al-Quran karena makhorijul huruf dan tajwidnya belum tepat. Selain itu cara bacanya belum secara tartil dan tilawah. Sehingga diberikan solusi pembinaan kepada ibu Aisyiyah berupa tartil al-qur'an metode tilawati.

Tahapan Pertama (Plan)

Focus pada tahapan ini, pada hari Senin, tanggal 2(dua) Januari 2023 ketua pengabdian melakukan koordinasi dengan ketua Ranting Aisyiyah Jogodalu tentang pelaksanaan kegiatan. Pertemuan dirumah ibu Mukhlisoh ini merencanakan tentang kegiatan dan disepakati kegiatan pengabdian akan dilaksanakan hari kamis, tanggal 5 (lima) bulan Januari 2023 bertempat di Masjid Nurul Jannah Jogodalu.

Selain itu, ditentukan rundown acara yakni sesi pertama yakni pemberian materi tentang pentingnya baca Al-Qur'an kemudian makhorijul huruf dan tajwid. Sesi ke dua, praktek baca al-Qur'an mengikuti pembimbing dan selanjutnya praktek kelompok kecil.

Adapun pembimbing yang ditunjuk adalah yang mempunyai syahadah metode Tilawati dan pengabdian juga ikut serta dalam membimbing. Pemateri pertama ibu Muyasaroh, M.Pd.I, pemateri ke dua Ibu Nikmatul Fudla, S.Pd dan pembimbing praktek Siti Ma'rifah, S.Pd. dibantu pengabdian. Sebagai catatan penting setiap orang membawa al-Qur'an masing-masing

atau hp yang di dalamnya terdapat aplikasi Al-Qur'an.

Tahapan Ke dua (Do) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahapan *Do* merupakan implementasi kegiatan pendampingan praktek baca al-qur'an. Kegiatan diawali mulai pukul 19.00 WIB bertempat di Masjid Nurul Jannah dengan di ikuti 25 ibu-ibu Aisyiyah ranting Jogodalu. Kegiatan pertama dimulai dengan pembukanaan secara resmi oleh ketua Mukhlisoh selaku ketua Ranting Aisyiyah Jogodalu, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an di tambah dengan mengingat kembali makhorijul huruf dan sifatul huruf oleh Ibu Muyasaroh, M.Pd.I.

Materi kedua tentang tajwid, disampaikan oleh ibu Nikmatul Fudla, S.Pd. mengetahui kembali bacaan nun sukun dan juga bacaan mim sukun. Selain itu ditambah dengan mengenal tanda baca dalam al-Qur'an.

Materi ketiga tentang membaca dengan tilawah oleh Ustadzah Siti Ma'rifah, S.Pd.I. beliau menjelaskan metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu *rast*. *Rast* adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dan cepat.⁴ Mulanya ustadzah membacakan ayat suci al-Qur'an tiap ayat, kemudian di ikuti secara serempak oleh seluruh peserta atau anggota Aisyiyah.

⁴ M.Misbahul Munir, Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3, h. 28



Gambar 3 : Materi tentang Pentingnya Baca Al-Qur'an dan Tajwid

Selanjutnya praktek mengaji dengan metode tilawah satu persatu dan mengidentifikasi tajwid dalam ayat yang telah dibaca. Alhamdulillah selama pendampingan praktek mengaji ini anggota pengabdian sangat antusias. Hal ini di terlihat dari cara abaca al-Qur'annya lantang dan jelas. Mereka tidak takut salah karena dalam praktek ini pembimbing selalu mengkoreksi jika ada cara membaca yang kurang tepat.

Majelis dibuat melingkar agar semua anggota pengabdian terlihat jelas oleh pembimbing dengan membaca secara bergilir satu persatu. Semua ini berfungsi untuk mempermudah pembimbing untuk mengoreksi bacaan al-Quran mereka.



Gambar 4 : Praktek Membaca al-Qur'an secara bergantian

Tahapan Refleksi dan Evaluasi Kegiatan.

Kegiatan pada tahapan ini adalah mengevaluasi pendampingan praktek baca al-Qur'an sekaligus kegiatan pengabdian. Terdapat evaluasi dalam pendampingan praktek yakni Anggota Aisyiyah yang masih muda secara cepat dapat mengikuti tartil al-Qur'an menggunakan metode tilawati namun anggota yang lebih tua masih kesulitan dalam mengikuti metode tersebut. Mereka masih focus memperbaiki bacaan tajwid dan makhorijul huruf.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan praktek membaca al-Qur'an ini berlangsung dengan sukses, namun sebagai evaluasi diperlukan kegiatan yang *continue* dalam mendampingi praktek membaca al-Quran dan terjadwal sehingga setiap kegiatan ada guru pendamping dalam mempraktekan metode tilawati.



Gambar 5 : Ekspresi Kegiatan Pengabdian yang sukses dengan seluruh anggota Aisyiyah Ranting Jogodalu

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya pengabdian ini tidak luput dari peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu kita sampaikan terimakasih kepada UNMUH Gresik sebagai penyokong dana dan Ibu -Ibu Aisyiyah Ranting Jogodalu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik sebagai mitra pengabdian. Sekaligus Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang

ikut andil dalam mempublikasikan hasil pengabdian berupa artikel ilmiah. Semoga menjadikan amal sholeh bagi kita dan Allah meridhoi-Nya. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- al-Bukhari, al-Jami' al-Sahih al-Musnad Min Hadith Rasul Allah saw Wa Sunanihi Wa Ayyamihi, Juz 15, h. CD Shoftware Maktabah Samilah, Ishdar al-Thani
- al-Tirmidhi, Muhammad Ibn 'Isa al-Tirmidhi, as-Sahih Sunan, Juz 10, CD Shoftware Maktabah Samilah, Ishdar al-Thani.
- Munir, M.Misbahul, Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3, h. 28
- Tafsir surat al-Muzzamil ayat 4. <https://tafsirweb.com/11500-surat-al-muzzammil-ayat-4.html>.
- Willy, Andri , Esty Puri Utami, Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran Proceeding UIN Sunan Gunung Jati Bandung Vol :1 No XLIII Desember2021